

IHSX

4.481,28

-42,70 (-0,94%)

MNC36

253,14

-2,01 (-0,79%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	2,77
Value	4,06
Market Cap.	4.758
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.937
	+28 (+0,20%)
IHSX Daily Range	4.442-4.522
USD/IDR Daily Range	13.830-13.960

GLOBAL MARKET (18/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.988,08	Unch	Unch
NASDAQ	4.488,42	Unch	Unch
NIKKEI	16.955,57	-191,54	-1,12
HSEI	19.237,45	-283,32	-1,45
STI	2.593,00	-37,76	-1,44

COMMODITIES PRICE (18/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	28,94	-0,48	-1,63
Batubara US/ton	45,05	-0,30	-0,66
Emas US/oz	1.088,90	-1,80	-0,17
Nikel US/ton	8.390	+195	+2,32
Timah US/ton	13.325	+25	+0,19
Copper US/ pound	1,97	+0,0225	+1,16
CPO RM/ Mton	2.412	+10	+0,42

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu berakhir terkoreksi 0,94% atau 42,70 poin ke level 4.481,27 disertai *net sell* asing Rp 524 miliar. Pelemahan IHSX terjadi seiring dengan pelemahan bursa regional Asia akibat pengaruh melemahnya harga minyak mentah dunia.

TODAY RECOMMENDATION

Disaat Bursa di Wall Street tutup, Bursa Eropa ditutup melemah (Dax -0,25%, FTSE -0,42%, CAC -0,49%) ke level terendah sejak Desember 2014 didorong kekhawatiran perlambatan ekonomi Global dan kejatuhan kembali harga minyak mentah baik WTI dan Brent yang sudah berada di level US\$ 28/barrel.

Kombinasi kejatuhan harga WTI crude oil sebesar -1,63% ke level US\$ 28,94 serta aksi menunggu data GDP China *full year* 2015 yang akan diumumkan jam 09.00 WIB yang diperkirakan akan sebesar 6,9% (terendah sejak tahun 1991), maka IHSX diperkirakan akan melemah tipis dalam kisaran terbatas dalam perdagangan Selasa.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Pan Brothers (PBRX) tahun 2016 mengalokasikan *capex* US\$ 25 juta (sekitar Rp 347,5 miliar) untuk membangun 3 pabrik garmen *Eco Smart* di Jawa Tengah (bagian dari 7 pabrik dimana 4 pabrik sudah dibangun dan beroperasi sejak Januari 2015). Jika ketujuh pabrik telah beroperasi maksimal, total kapasitas produksi akan meningkat menjadi 96 juta potong per tahun dari produksi saat ini yang sekitar 75 juta potong per tahun. Selain pabrik *Eco Smart*, PBRX juga berencana membangun pabrik *synthetic woven fabric* untuk menunjang produksi.

SELL: PTBA, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS

BUY: ICBP, AKRA

BOW: GGRM, UNVR, ASII, BBRI, BBNI, BBTN, WSKT, PTPP, UNTR, BSDE, KLBK, TLKM, JSR, SMGR, CTRA, TOTL, INTP, ADHI

MARKET MOVERS (19/01)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.910 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 20 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin hari libur nasional (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan melalui anak usahanya PT Theta Capital Pte Ltd berencana menerbitkan *global bond* senilai US\$ 100 juta tahun ini. Perseroan berencana untuk membiayai pembangunan rumah sakit baru. Perseroan juga berencana menerbitkan surat utang untuk membiayai kembali alias *refinancing* utang obligasi yang akan jatuh tempo pada 2019. Surat utang jatuh tempo tersebut terdiri dari US\$ 150 juta dan Rp 100 juta yang juga diterbitkan oleh PT Theta Capital Pte Ltd. Tenor kedua utang obligasi tersebut akan diperpanjang hingga ke tahun 2023.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Perseroan tengah mengembangkan 20 rumah sakit baru. Tujuh rumah sakit diharapkan bisa beroperasi tahun ini dan 17 unit sisanya ditargetkan dapat beroperasi tahun 2017. Rumah sakit yang tengah dibangun antara lain berada di Jember, Bau-bau, Lubuk Linggau, Labuhan Batu, dan Bogor. Sementara rumah sakit di Yogyakarta sejak tahun lalu sudah rampung dan siap dioperasikan.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (MCOR). Perseroan akan *right issue* dan menerbitkan saham baru maksimum 11,26 miliar lembar saham dengan harga Rp 100, sehingga perseroan akan meraih dana sebesar Rp 1,16 triliun. *Right issue* ini ditargetkan efektif pada 31 Maret 2016, jadwal *recording date* bagi pemegang saham yang berhak menerima HMETD pada 12 April, distribusi HMETD pada 13 April dan pencatatan di bursa ditargetkan pada 14 April. Sementara perdagangan HMETD akan dilakukan pada 14-20 April. Dana *right issue* ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan CAR.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Perseroan menargetkan *marketing sales* lahan industri tahun ini mencapai 25-30 ha. Target tersebut naik dari realisasi *marketing sales* sepanjang tahun 2015 seluas 18 ha atau tumbuh sekitar 38-66%. Perseroan mencetak *marketing sales* seluas 18 ha atau senilai Rp 390 miliar tahun lalu. Untuk ekspansi tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal Rp 700-800 miliar. Sekitar Rp 400 miliar-Rp 500 miliar akan digunakan untuk akuisisi lahan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan Rp 300 miliar sisanya akan digunakan untuk mengembangkan proyek hotel, gedung perkantoran, dan pergudangan. Tahun ini, perseroan menargetkan dapat mengakuisisi lahan seluas 20 -30 ha di area sekitar kawasan industri Cibitung.

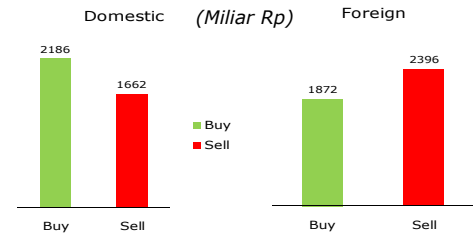
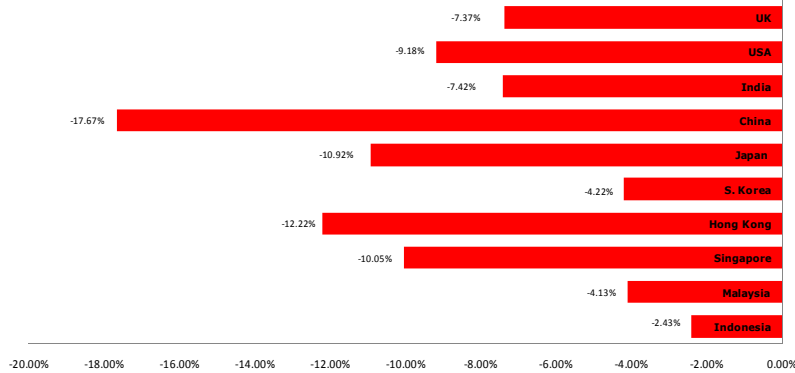
PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan menyiapkan belanja modal hingga Rp900 miliar untuk menambah jumlah armada baru hingga akhir tahun. Jumlah armada baru yang akan ditambah mencapai 4.000-4.500 unit. Sehingga akhir tahun ini perseroan menargetkan jumlah armada sejumlah 20.000 unit. Tingkat penggunaan kendaraan juga hampir mencapai tingkat maksimal di level 94%.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan membukukan kontrak baru sepanjang 2015 sebesar Rp 13,9 triliun atau sekitar 24,7% dari total tender yang diikuti senilai Rp 56,3 triliun. Realisasi kontrak baru tersebut telah melampaui perolehan kontrak baru selama 2014 yang sebesar Rp 9,2 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Desember 2015 masih didominasi oleh bisnis konstruksi sebesar 90%. Realisasi kontrak baru terdiri atas swasta/lainnya sebanyak 32%, BUMN sebesar 18,9%, dan APBN/APBD sebesar 49,1%. Tahun ini, perseroan membidik kontrak baru sebesar Rp 25,1 triliun. Lini bisnis konstruksi ditargetkan berkontribusi sebesar 75,1%; EPC 6,9%; properti 8,6%; dan manufaktur pracetak sebesar 9,4%. Total pendapatan usaha 2016 ditargetkan sebesar Rp 20 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 750 miliar. Belanja modal tahun ini ditetapkan sebesar Rp 1,1 triliun.

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT). Perseroan berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp 3,5 triliun paling lambat September tahun ini. Perseroan akan menggunakan dana hasil PUB obligasi untuk kebutuhan belanja modal tahun ini, serta pelunasan (*refinancing*) utang. Perseroan memiliki sejumlah utang jatuh tempo tahun 2016, yakni obligasi VII seri B sekitar Rp 600 miliar, lalu sukuk ijarah IV senilai Rp 172 miliar, *revolving credit facility* (RCF) senilai Rp 2,45 triliun. Utang valuta asing yang jatuh tempo tahun ini, kredit komersial senilai US\$ 6,08 juta, RCF US\$ 50 juta, dan pinjaman SEK US\$ 68,93 juta.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan akan merealisasikan konstruksi *smelter* mineral tanah jarang (*rare earth mineral*) di Bangka Barat pada kuartal III tahun ini. Pengerjaan *smelter* dengan kapasitas 5.000-6.000 ton per tahun ini diproyeksikan selesai dalam dua tahun. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sekitar Rp 1,2 triliun. Dana ini akan digunakan untuk produksi dan pengembangan (diversifikasi) perusahaan. Dana senilai Rp 100-200 miliar disiapkan untuk masing-masing unit diversifikasi, yaitu industri hilirisasi dengan pembangunan pabrik logam balok solder, rumah sakit, dan properti. Pendanaan belanja modal bisa berasal dari pinjaman bank dan kas internal. Biasanya komposisinya 70% perbankan dan 30% internal.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



18/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -524,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.077,5

ECONOMIC CALENDER

- USA : National Holiday

Monday
18
Januari

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- China : Fix Asset Investment
- England : Consumer Price Index
- England : Producer Price Index
- EURO : ZEW Economic Sentiment

Tuesday
19
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permits
- USA : Consumer Price Index
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
20
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- EURO : Final CPI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Release
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
21
Januari

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI
- England : Retail Sales
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Friday
22
Januari

CORPORATE ACTION

- BLTA : Public Expose

- PKPK : RUPS

- SIAP : RUPS

- SUGI : RUPS & Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	370	13,3	BBCA	862	21,2	TMPO	22	31,4	LPGI	-515	-10,0
NIRO	180	6,5	ASII	420	10,3	LCGP	80	17,0	IBFN	-19	-10,0
SUGI	167	6,0	MYRX	226	5,6	RDTX	1.000	16,7	ETWA	-7	-10,0
PWON	99	3,6	SSMS	166	4,1	BACA	18	12,2	BEKS	-7	-9,9
DAJK	95	3,4	BBRI	154	3,8	TPMA	21	11,2	BUVA	-55	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19350	-275	18888	20088	BOW	BSDE	1775	-35	1755	1830	BOW
SMGR	10450	-150	10300	10750	BOW	CTRA	1365	-50	1323	1458	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	775	-15	753	813	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7025	225	6275	7550	BUY	LPKR	1050	-10	1025	1085	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3875	-65	3833	3983	BOW
MIKA	2070	-15	2033	2123	BOW	PWON	450	-19	434	485	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5625	-175	5525	5900	BOW	WIKA	2815	-5	2765	2870	BOW
TBIG	5600	-175	5538	5838	BOW	WSKT	1705	0	1668	1743	BOW
TLKM	3085	0	2958	3213	BOW	GGRM	55500	-800	54100	57700	BOW
TOWR	4600	0	4600	4600	BOW	ICBP	14075	0	13475	14675	BUY
KEUANGAN						ANEKA INDUSTRI					
BBCA	12975	-25	12575	13400	BOW	KLBF	1360	-80	1280	1520	BOW
BBNI	4920	-55	4865	5030	BOW	INDF	5675	-50	5475	5925	BOW
BBRI	11400	-50	11163	11688	BOW	MYOR	26275	-475	25050	27975	BOW
BBTN	1340	-45	1318	1408	BOW	ULTJ	3620	70	3375	3795	BUY
BMRI	9275	0	9163	9388	BOW	UNVR	35650	-350	34925	36725	BOW
PLANTATION						MSKY					
AALI	17100	500	15613	18088	BUY	BHIT	144	0	125	164	BOW
SSMS	1820	20	1668	1953	BUY	BMTR	880	0	865	895	BOW
						MNCN					
						1460					
						10					
						1350					
						1560					
						BUY					
						BABP					
						61					
						0					
						58					
						64					
						BOW					
						BCAP					
						1630					
						30					
						1615					
						1615					
						BUY					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1370					
						-35					
						1328					
						1448					
						BOW					
						MSKY					
						1260					
						0					
						1260					
						1260					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.